

## Economic Update – Industri Manufaktur Indonesia Mengalami Ekspansi pada Kuartal II 2024

Kinerja industri manufaktur Indonesia masih dalam zona ekspansi meskipun mengalami sedikit penurunan. Hal ini tercermin dari Prompt Manufacturing Index - Bank Indonesia (PMI-BI) yang berada pada zona ekspansi (indeks>50%). Rilis Bank Indonesia (BI) terbaru menunjukkan bahwa PMI Indonesia pada kuartal II 2024 berada pada level 51,97%, lebih rendah dari kuartal I 2024 dan lebih rendah dari periode yang sama pada tahun lalu yang masing - masing sebesar 52,80% dan 52,39%.

**Empat dari lima komponen pembentuk PMI-BI berada pada fase ekspansi.** Kenaikan PMI dipimpin oleh penguatan volume produksi sebesar 53,56% (vs 54,03% pada kuartal sebelumnya). Volume persediaan barang jadi berada pada level 53,13% (vs. 54,87 pada kuartal sebelumnya), komponen total pesanan berada pada level 52,54% (vs. 54,45% pada kuartal sebelumnya), penerimaan barang pesanan input berada pada level 50,29% (vs. 48,91%). Sementara, komponen total jumlah karyawan berada pada zona kontraksi pada level 49,78% (vs. 50,67%).

**Mayoritas Sublapangan Usaha Industri Pengolahan berada pada fase ekspansi.** Sublapangan usaha industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki meraih indeks tertinggi sebesar 61,4%, disusul oleh industri pengolahan tembakau, dan industri mesin dan perlengkapan dengan indeks masing – masing sebesar 59,3% dan 57,2%. Sementara, tiga sublapangan usaha dengan indeks paling rendah adalah industri kayu dan sejenisnya, industri furnitur, dan industri tekstil dan pakaian jadi dengan indeks masing – masing sebesar 44,4%, 45,9% dan 49,1%.

**Bank Indonesia memperkirakan PMI-BI tumbuh pada level 54,2% pada kuartal III 2024.** Berdasarkan komponen pembentuknya, seluruh komponen diprakirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi pada komponen volume produksi, diikuti volume persediaan barang jadi dan volume total pesanan. Seluruh sublapangan usaha juga diprakirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada industri pengolahan tembakau, diikuti industri furnitur dan industri barang galian bukan logam. Selain itu, Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan industri pengolahan akan tetap tumbuh sebesar 4,39% pada tahun 2024. (rs)

## Key Indicators

Market Perception	19-Jul-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	76.90	70.82	72.00	
Indonesia CDS 10Y	129.73	121.19	125.96	
VIX Index	16.52	12.46	12.45	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,190	↓	0.20%	5.15%
EUR – Euro	1.0882	↓	-0.14%	-1.42%
GBP/USD	1.2914	↓	-0.23%	1.44%
JPY – Yen	157.48	↓	0.07%	11.66%
AUD – Australia	0.6685	↓	-0.31%	-1.86%
SGD – Singapore	1.3453	↓	0.10%	1.89%
HKD – Hongkong	7.811	↓	0.01%	-0.01%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.13	↑	2.608	25.10
JIBOR - 3M	7.18	( - )	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	( - )	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.28	↑	0.098	-4.84
SOFR - 6M	5.13	↓	-0.107	-2.30

  

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.92%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.17%	US Treasury 10 Y	4.24%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	3.96m	4.11m	23-Jul
US	Existing Home Sales MoM	-3.0%	-0.7%	23-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	82.6/bbl	↓	-2.91%	7.26%
Gold (Composite)	2,400.8/t.oz	↓	-1.81%	16.38%
Coal (Newcastle)	135.1/ton	↑	0.07%	-7.72%
Nickel (LME)	16,256.0/ton	↓	-1.02%	-2.09%
Copper (LME)	9,310.0/ton	↓	-0.81%	8.77%
CPO (Malaysia FOB)	856.9/ton	↑	0.40%	7.41%
Tin (LME)	31,050.0/ton	↓	-1.75%	22.17%
Rubber (SICOM)	1.63/kg	↓	-0.25%	4.23%
Cocoa (ICE US)	7,689.0/ton	↓	-4.70%	83.25%

## Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.10	3.20	34.20
FR0098	Jun-38	7.13	7.06	4.70	45.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.94	2.10	41.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.81	1.50	33.40

## Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.99	0.90	40.80
ROI 10 Y	5.05	2.40	23.40

Berdasarkan data Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon), nilai transaksi sepanjang Juni 2024 lalu hanya Rp19,28 juta, turun signifikan dibanding Mei 2024 yang senilai Rp1,46 miliar. (Bisnis Indonesia, 22 Juli 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (7/19).** Penurunan tersebut disebabkan oleh data aktivitas manufaktur berkembang lebih dari yang diharapkan pada Juli 2024 di tengah lonjakan pesanan baru. Indeks Dow Jones melemah sebesar -0,93% ke posisi 40.287,5 (+6,89% ytd) dan S&P 500 juga melemah sebesar -0,71% ke posisi 5.505,0 (+15,41% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 3,68 bps ke posisi 4,24% (+36,0 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (7/19). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,60% ke posisi 8.155,7 (+5,46% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,00% ke posisi 18.171,9 (+8,48% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (7/19) dengan indeks Nikkei Japan melemah sebesar 0,16% ke posisi 40.063,8 (+19,72% ytd) dan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar -2,03 % ke posisi 17.417,7 (+2,17% ytd).

**IHSG melemah penutupan perdagangan pekan lalu (7/19) dipengaruhi oleh gejala di pasar global.** Sebagian besar sektor mengakhiri sesi dengan penurunan, dengan sektor bahan dasar membukukan penurunan terbesar. Para investor juga menantikan arah kebijakan yang akan datang setelah pelantikan beberapa pejabat kementerian. IHSG melemah sebesar 0,36% ke posisi 7.294,5 (+0,30% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Telkom Indonesia (-2,2% ke posisi 3.140), Chandra Asri Pacific (-2,1% ke posisi 9.475) dan Merdeka Copper Gold (-3,3% ke posisi 2.340). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR86,2 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR2,77 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 17 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR811,3 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR3,20 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR31,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,0% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

**Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (7/19).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR16.190 per USD (apresiasi 1,1% mtd dan depresiasi 5,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.185–16.220. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.252–7.328** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.175 dan 16.236**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16190	16132	16175	16236	16277	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0882	1.0861	1.0871	1.0897	1.0913	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2914	1.2861	1.2887	1.2954	1.2995	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8889	0.8846	0.8867	0.8905	0.8922	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	157.48	156.53	157.01	157.91	158.33	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3453	1.3420	1.3437	1.3463	1.3472	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6685	0.6662	0.6674	0.6703	0.6720	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2855	7.2717	7.2786	7.2901	7.2947	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	7294	7228	7252	7328	7342	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	83.07	80.72	81.68	84.47	86.30	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2401	2362	2381	2433	2465	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menyiapkan strategi memacu kinerja pada semester II-2024 untuk mencapai target perseroan di tengah fluktuasi harga batu bara.** Pada 2024, ADRO menargetkan penjualan batu bara hingga 65—67 juta ton yang berpotensi menjadi rekor tertinggi perseroan. Secara rinci, penjualan tersebut mencakup 61—62 juta ton batu bara termal dan 4,9—5,4 juta ton batu bara metalurgi dari anak usahanya, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR). Head of Corporate Communication Adaro Energy Indonesia mengatakan bahwa keunggulan operasional dan efisiensi biaya merupakan faktor penting yang menjadi perhatian ADRO. Selain itu, ADRO terus berupaya mengembangkan dan mendiversifikasi bisnis untuk meningkatkan kontribusi dari bidang non-batu bara termal dengan terus berperan aktif dalam proyek mineral dan energi terbarukan. (Bisnis Indonesia, 22 Juli 2024)
- **Ekspansi emiten jasa angkutan tambang PT RMK Energy Tbk (RMKE) terus bergulir sepanjang 2024.** Emiten yang beroperasi di Sumatera Selatan ini melebarkan sayap bisnisnya melalui akuisisi tiga tambang batu bara senilai Rp1,3 triliun. Direktur Utama RMKE mengatakan langkah akuisisi tiga tambang ini merupakan salah satu bentuk implementasi strategi RMKE untuk mendiversifikasi area geografis operasionalnya dengan melihat peluang di luar Sumatera Selatan. Sejalan dengan akuisisi tambang tersebut, RMKE juga akan membangun beberapa fasilitas logistik yang terintegrasi, seperti di area operasional RMKE di Sumatera Selatan. Ketiga tambang tersebut akan terintegrasi dengan *hauling road* sepanjang 109 km, *stock piles*, *loading conveyor*, hingga pelabuhan (*jetty*). (Bisnis Indonesia, 22 Juli 2024)
- **PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mencatatkan pendapatan prapenjualan atau *marketing sales* sebesar Rp1,2 triliun di semester I-2024.** Corporate Secretary ASRI mengatakan, pencapaian tersebut berasal dari dua segmen bisnis utama ASRI, yaitu residensial sebesar Rp1 triliun dan komersial sebesar Rp200 miliar. ASRI menargetkan *marketing sales* sebesar Rp2,8 triliun pada tahun 2024. Dari target tersebut, sebesar Rp2 triliun ditargetkan dari residential dan Rp800 miliar dari segmen komersial. Per kuartal I-2024, ASRI mencatatkan laba bersih Rp42,12 miliar, naik 39% yoy. Penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lainnya tercatat sebesar Rp947,27 miliar, naik 36% yoy. (Kontan, 22 Juli 2024)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri